

PENERAPAN METODE CERAMAH BERVARIASI DIBANTU DENGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR

Yunita Larasati¹⁾, Muhamad Arifin²⁾, Neni Hendaryati³⁾

¹Bidang Studi Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²Bidang Studi Ekonomi, Guru Pendidikan Ekonomi, SMA Negeri 4 Tegal. Jalan Dr. Setiabudi No.32 RT.09/RW.04 Panggung, Kec.Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, 20329844 Indonesia.

³Bidang Studi Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail:larasatiyunita06@gmail.com, Telp: +65159920395

Abstrak

Penelitian ini bertujuan dalam mengupayakan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran ekonomi peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 4 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode ceramah bervariasi dibantu dengan media audiovisual. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terbagi menjadi 2 (dua) siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Sebagai laporan penelitian tindakan kelas mahasiswa praktik lapangan pada pendidikan profesi guru prajabatan gelombang 1 (satu) tahun 2022.

Kata Kunci: Ceramah Bervariasi, Media Audiovisual, Keaktifan dan Hasil Belajar.

Abstract

This research aims to increase the activeness and learning outcomes of economics learning students in class X-4 SMA Negeri 4 Tegal City in the 2022/2023 academic year. This research uses a variety of lecture methods assisted by audiovisual media. This research is a class action research which is divided into 2 (two) cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing, evaluating, and reflecting. This research was conducted on class X-4 students of SMA Negeri 4 Tegal in the Even Semester of the 2022/2023 academic year. As a class action research report for field practice students in the 1st (one) year 2022 pre-service teacher professional education.

Keywords: Various Lectures, Audiovisual Media, Activeness and Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu sasaran pembangunan jangka panjang yang mengiringi laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu pilar dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah pada bidang pendidikan. Pendidikan sebagai pembentukan generasi muda yang tangguh, dapat dilaksanakan dalam keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Maka dari itu perlunya proses pendidikan dienyam bagi generasi muda penerus bangsa Indonesia.

Proses pendidikan berarti di dalamnya menyangkut kegiatan belajar mengajar dengan segala aspek maupun faktor yang mempengaruhinya. Pada hakekatnya, untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, metode pengajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar mengajar yang kondusif. Karena sejadinya belajar juga disebut dengan suatu proses perubahan, baik itu sikap, tingkah laku maupun wawasan seseorang.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda. Selain itu juga mengupayakan perluasan dan pemerataan perolehan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia sehingga akan tercipta manusia Indonesia yang berkualitas tinggi dan terciptanya pemerataan ekonomi yang baik dan menciptakan manusia Indonesia yang sejahtera dalam hal ekonomi.

Dengan demikian pembelajaran ekonomi merupakan salah satu pembelajaran yang ada di sekolah yang didalamnya mempelajari perilaku, baik itu individu maupun masyarakat dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan mempelajari ekonomi, siswa diharapkan bukan hanya memahami konsep-konsep yang ada namun juga siswa diharapkan mampu berpelaku dengan baik serta mengetahui berbagai kenyataan permasalahan ekonomi pada kehidupannya sehari-hari, serta memiliki solusi dalam setiap masalah ekonomi yang dihadapinya pada era serba digital seperti sekarang ini.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal. Saya masih melihat masih banyak siswa yang tidak aktif dalam melaksanakan pembelajaran banyak siswa yang pasif dan tidak mau untuk mengemukakan pendapatnya pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut di dukung dengan hasil tes asesmen diagnostik non kognitif yang saya lakukan di kelas tersebut. Dimana dari 35 siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal 60,7% siswa menjawab tidak suka mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas pada saat pembelajaran. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap rendahnya keaktifan siswa kelas X-4 dalam proses pembelajaran berlangsung.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut (Hujair, 2009). Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa dapat mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk belajar, sehingga siswa tersebut tidak dapat aktif dalam belajar. Padahal, pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh aktif tidaknya siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan juga sebesar 67,9% siswa menjawab lebih menyukai metode menyimak Bapak atau Ibu guru menerangkan di depan kelas, serta 67,9% siswa menyukai gaya belajar visual dan 28,6% menyukai gaya belajar audio. Maka dari itu penulis menggunakan metode ceramah bervariasi, karena sesuai dengan keadaan kelas dan juga metode ceramah kombinasi akan lebih efektif jika divariasikan dengan metode yang

lain dan didukung dengan penggunaan media lainnya, khususnya media audiovisual, karena di sini media audiovisual dapat mengkonkretkan pemahaman para peserta didik terhadap materi- materi yang sulit untuk dimengerti. Khususnya disini dalam mata pelajaran ekonomi, dimana materi yang akan disuguhkan berupa materi sesuai ekonomi yang kita rasakan di era digitalisasi seperti saat sekarang. Dan siswa dituntut untuk bisa memahami perekonomian Indonesia saat ini dengan kemajuan teknologi yang ada.

Hal tersebut juga dilihat pada hasil belajar siswa terdahulu yaitu hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan keterangan pada tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal Prasiklus

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase%
Tuntas	5	14,3 %
Tidak Tuntas	30	85,7 %
Total	35	100 %
Nilai Maksimal	87,5	
Nilai Minimal	17,5	
Rata-Rata	53,8	

Sumber: Nilai *Pre Test Pelajaran* Ekonomi Kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50% 2iswa belum memenuhi nilai KKM yang dipersyaratkan . Dari 35 Siswa yang mengikuti *pretest* dengan rentang nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 hanya 5 siswa yang sudah mencapai nilai KKM, dengan nilai tertinggi 87,5 sebanyak 1 siswa dan 4 siswa lainnya mendapat nilai rentang 70 sampai 75. Serta 30 siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Artinya presentase ketuntasan secara klasikal pada kelas X-4 tergolong masih rendah, yaitu dengan presentase 14,3% yang sudah tuntas dan 85,7% siswa yang dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dilakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) “Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Dibantu dengan Penggunaan Media Audiovisual dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-4 di SMA Negeri 4 Kota Tegal Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023”.

2. METODE

A. Objek Tindakan

Objek tindakan dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Dibantu dengan Penggunaan Media Audiovisual Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-4 di SMA Negeri 4 Kota Tegal Semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Melalui Metode Ceramah Bervariasi Dibantu dengan Penggunaan Media Audiovisual. Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Ekonomi sebesar 70. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal ditetapkan jika jumlah siswa yang telah tuntas belajar di atas 80%.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1) Setting Lokasi

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMA Negeri 4 Tegal yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No. 32, RT 09 RW04, Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah Kode Pos 52122. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa PPL PPG Prajabatan prodi pendidikan Ekonomi sekaligus sebagai peneliti.

2) Setting Waktu

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dilakuka sejak tanggal 13 Maret 2023 sampai 13 Juni 2023. Berikut uraian waktunya:

Tabel 2. Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No.	Waktu	Kegiatan Yang Dilakukan
1	13 Maret - 1 Mei 2023	Pengamatan kondisi awal penelitian meliputi kegiatan observasi dan mengidentifikasi permasalahan membatasi masalah dan merumuskan permasalahan serta mencari upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada. ⁶
2	2 Mei - 7 Mei 2023	Kegiatan Penelitian Siklus I meliputi tahapan: Perencanaan (<i>Planning</i>), Pelaksanaan (<i>Action</i>), Pengamatan (<i>Observation</i>), Refleksi (<i>Reflection</i>), dan Rencana Tindak Lanjut.
3	8 Mei - 14 Mei 2023	Kegiatan Penelitian Siklus II meliputi tahapan: Perencanaan (<i>Planning</i>), Pelaksanaan (<i>Action</i>), Pengamatan (<i>Observation</i>), dan Refleksi (<i>Reflection</i>).
4	15 Mei - 13 Juni 2023	Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas.

3) Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas adalah siswa Kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah 35 siswa terdiri siswa putra 14 orang dan siswa putra sebanyak 21 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Tes

Dalam penelitian ini diperoleh dengan mengadakan tes, yaitu tes tertulis. Kemudian setelah selesai hasilnya dianalisis. Hasil tes yang telah dianalisis oleh peneliti pada siklus pertama dijadikan bahan pertimbangan dari kelemahan-kelemahan guna memberikan pembekalan selanjutnya kepada siswa untuk menghadapi tes pada siklus kedua. Hasil tes pada siklus juga dianalisis sehingga dapat diketahui peningkatan siswa dalam menguasai materi.

2) Teknik Non Tes

Teknik pengumpulan data secara non tes dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi. Berikut penjabaran dari masing-masing teknik pengumpulan data secara non tes.

3) Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan dengan indra penglihatan. Observasi juga disebut pula pengamatan yang meliputi pemutusan terhadap suatu objek. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang dituju, untuk mendapatkan data selengkapnyanya.

Peneliti menggunakan observasi langsung dan observasi tidak langsung dalam melakukan penelitian terhadap kegiatan pembelajaran ekonomi kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal. Observasi langsung dilakukan pada saat proses pembelajaran ekonomi serta pengamatan terhadap perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran. Perilaku siswa yang diamati adalah tentang sikap siswa memperhatikan penjelasan tutor, keaktifan siswa dalam bertanya kepada tutor, keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, melakukan pengamatan secara seksama kepada siswa dan mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan observasi tidak langsung, dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis dokumen berupa gambar foto, file data maupun dokumen-dokumen sekolah yang sekiranya dibutuhkan guna menunjang data dalam penelitian dan selain itu catatan dalam observasi yang didapati dari kegiatan penelitian saat proses pembelajaran berlangsung.

Tingkat keaktifan siswa digunakan sebagai pedoman penelitian dalam mengamati keaktifan siswa pada proses pembelajaran ekonomi. Data diambil dari lembar observasi keaktifan siswa yang berbentuk pemberian skor dengan memberikan kategori sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. dengan penskoran untuk sangat baik skor 4, baik mempunyai skor 3, kurang baik mempunyai skor 2, dan tidak baik mempunyai skor 1. Berikut adalah rubrikasi penelitian keaktifan siswa:

Tabel 3. Rubrikasi Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	Siswa mengemukakan pendapatnya					

3	Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Siswa bertanya terkait pembelajaran baik kepada teman atau guru					
4	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	Siswa membaca buku atau mencari tahu terkait dengan pembelajaran					
5	Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal	Siswa mampu menyelesaikan penugasan yang diberikan					
6	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dan merefleksikan dirinya					
Jumlah Skor							
Rata-rata							

Sumber: Sudjana(2016)

Perhitungan capaian keaktifan siswa masing-masing siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}}$$

4) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai foto/gambar yang nantinya akan didapatkan dalam penelitian ini agar nantinya dapat menjadi pendukung Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan. Menurut Arikunto (2013) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah salah satu teknik penelitian yang cara pengumpulan data penelitiannya melalui catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan atau penelitian untuk selanjutnya dianalisis.

1) Data Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar diukur dengan menggunakan instrumen tes. Instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Perlu adanya alat bantu dalam menilai tes berupa kriteria penilaian dan pedoman penskoran. Kriteria dalam penilaian dapat langsung terlihat dari nilai yang tercapai oleh masing-masing peserta didik.

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Belajar

No.	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1.	<70	Belum Tuntas
2.	≥70	Tuntas

Analisis data di atas selanjutnya dibuat perbandingan hasil belajar antar siklus dalam penelitian ini. Perbandingan yang dilakukan menggunakan tabel dan grafik serta dideskripsikan secara kualitatif.

2) Data Keaktifan Peserta Didik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan cara kualitatif yang didukung data kuantitatif. Analisis data kualitatif dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a) Reduksi data

Reduksi data adalah penyeleksian data melalui rangkuman atau uraian singkat yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan tindakan observasi dan refleksi pada masing-masing siklus dan penggolongan data ke dalam pola yang lebih melebar.

b) Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan data dari hasil reduksi data yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan tindakan observasi dan refleksi pada masing-masing siklus.

c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah pengelompokkan data untuk kemudian disajikan secara sistematis dan penambahan makna. Identifikasi pada setiap siklus dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ditemui dalam penelitian.

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber data, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh peneliti sendiri dalam kegiatan pembelajaran atau diperoleh oleh kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung, seperti hasil pengamatan keaktifan peserta didik, hasil tes, daftar nilai, foto kegiatan, dan hasil refleksi kegiatan pada Siklus I dan Siklus II yang dilakukan peneliti bersama kolaborator.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh peneliti dari sumber lain dalam hal ini seperti data daftar nama peserta didik.

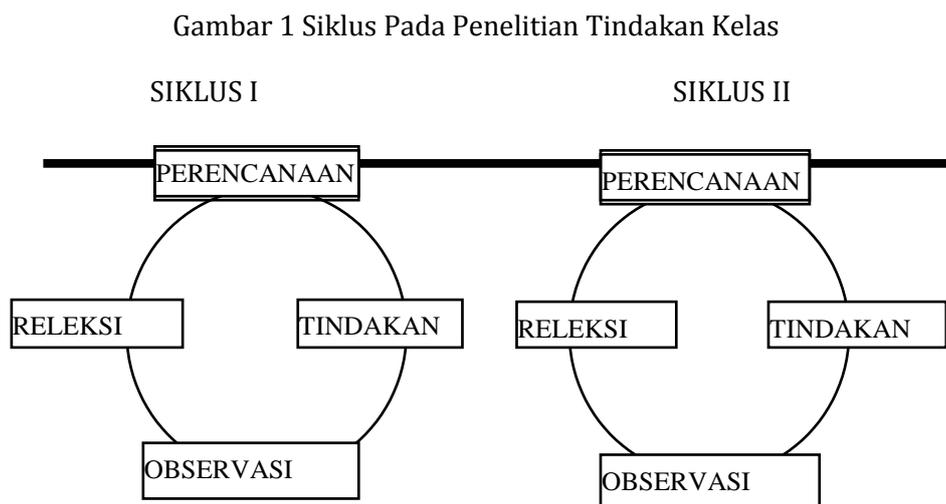
F. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan oleh peneliti dengan menentukan indikator capaian sebagai berikut: Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini mencakup ketuntasan belajar perorangan dan klasikal. Indikator keberhasilan pada ketuntasan belajar perorangan ditetapkan jika peserta didik memperoleh nilai hasil belajar sama atau di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Ekonomi sebesar 70 (KKM = 70), sedangkan ketuntasan belajar klasikal ditetapkan jika jumlah peserta didik yang telah tuntas belajar perorangan dalam satu kelas telah mencapai sama atau di atas 75%.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ditetapkan indikator keberhasilannya adalah dengan ketuntasan klasikal dimana peserta didik dalam pembelajaran telah mencapai sama atau di atas nilai 3 dengan kriteria baik.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan empat tahapan penelitian sebagaimana daur ulang atau spiral penelitian yang disampaikan Hopkins (1993), di mana keempat tahapan tersebut meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar di atas merupakan gambaran alur siklus yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian. Terdapat dua siklus yang dipakai dalam penelitian, alur pada siklus dimulai dari siklus pertama kemudian menuju ke siklus kedua dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk melakukan kegiatan tersebut, maka sebelumnya peneliti juga melakukan langkah awal sebagai acuan dalam melaksanakan yang disebut dengan pratindakan atau prasiklus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Pra Siklus

1) Deskripsi Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilakukan untuk mengetahui keaktifan dan kemampuan siswa dalam kemampuan siswa dalam pelajaran ekonomi sebelum dilakukan penelitian.

Hasil prasiklus berfungsi untuk mengetahui keadaan awal keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal dalam materi ekonomi.

Pada kegiatan belajar mengajar pada pratindakan di atas yaitu proses belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi mengenai alat pembayaran. Langkah-langkah pada pembelajaran ekonomi pada prasiklus hanya sebatas memberikan penjelasan singkat tentang sistem pembayaran karena sebelumnya siswa sudah membahas materi tersebut dengan guru pengampu. Peneliti hanya memberikan sebatas rangsangan atau stimulus kepada siswa untuk mengukur sesuai dengan apa yang siswa ketahui dan diamati tersebut untuk dipraktikkan sesuai dengan kemampuan siswa. Pada prasiklus siswa masih terlihat kurang aktif di dalam kelas.

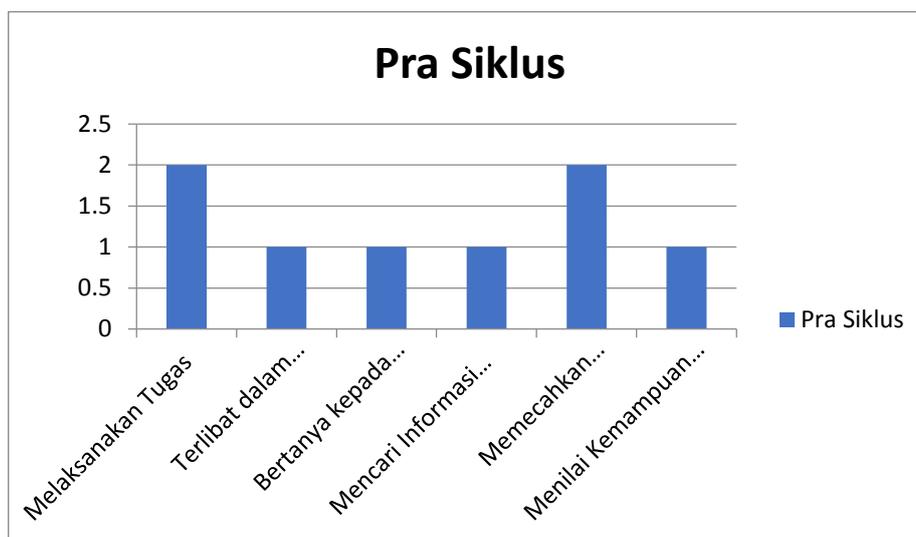
2) Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Prasiklus

Tabel 5. Keaktifan Belajar Siswa pada Pra Siklus

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√			Beberapa peserta didik mengerjakan tugas dengan cukup baik
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	Siswa mengemukakan pendapatnya	√				Tidak ada peserta didik yang bertanya pada saat proses pembelajaran
3.	Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Siswa bertanya terkait pembelajaran baik kepada teman atau guru	√				Peserta didik masih terlihat acuh dan tidak mau tau mengenai pembelajaran
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	Siswa membaca buku atau mencari tahu terkait dengan pembelajaran	√				Peserta didik masih terlihat pasif dalam pembelajaran
5.	Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal	Siswa mampu menyelesaikan penugasan yang diberikan		√			Peserta didik mampu menyelesaikan walaupun ada beberapa yang tertinggal

6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dan merefleksikan dirinya	√				Peserta didik belum mampu menyimpulkan dan membuat refleksi dari pembelajaran
Jumlah Skor			4	4			
Rata-rata			1,33				Kurang

Dari tabel di atas, terlihat hasil observasi dari keaktifan siswa pada saat pembelajaran prasiklus dimana menunjukkan hasil rata-rata 1,33 dengan kategori kurang. Pada indikator turut serta dalam melaksanakan tugas belajar mendapatkan skor 2, terlibat dalam pemecahan masalah memperoleh skor 1, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya memperoleh skor 1, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah memperoleh skor 1, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal memperoleh skor 2, serta pada indikator menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh skor 1. Jadi dapat disimpulkan keaktifan siswa pada pembelajaran pra siklus masih rendah dengan kategori kurang.



Grafik 2. Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus

3) Hasil Belajar Pra siklus

Hasil yang diperoleh siswa kelas X-4 dalam pembelajaran ekonomi pada kegiatan prasiklus mendapatkan hasil sebagai berikut:

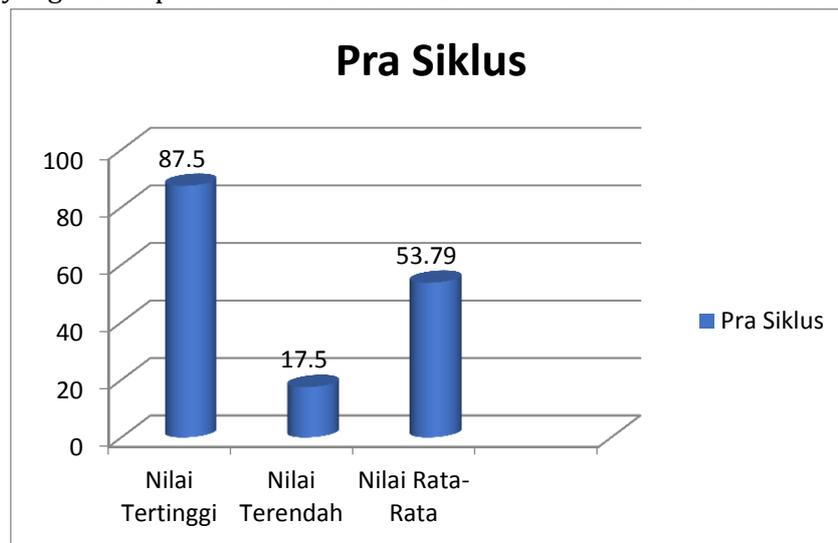
Tabel 6. Hasil Belajar pada Pra siklus

Siklus	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata Kelas
Pra Siklus	87,5	17,5	53,79

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan praktik pembelajaran ekonomi pada prasiklus maka rata-rata nilai siswa pada pratindakan memperoleh hasil

sebesar 53,79% hasil sebelum masih dibawah nilai KKM sebesar 70. Artinya bahwa siswa kelas X-4 menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal dalam belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pembelajaran ekonomi siswa kelas X-4 masih rendah.

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran ekonomi pada pra siklus, menyatakan bahwa kemampuan siswa kelas X-4 dalam pembelajaran ekonomi masih perlu ditingkatkan. Hasil nilai pembelajaran ekonomi siswa pada prasiklus belum menunjukkan hasil yang baik. Hal ini menunjukkan hasil yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran ekonomi masih kurang sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah di bawah nilai ketuntasan nilai 70.



Grafik 4. Hasil Belajar pada Pra siklus



Diagram 5. Ketuntasan Siswa pada Pembelajaran Pra Siklus

B. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus 1

1) Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa

Aspek-aspek keaktifan belajar siswa antara lain turut serta dalam melaksanakan tugas belajar terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari

berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh. Pada pembelajaran siklus 1 terkait dengan keaktifan belajar siswa yang sudah menerapkan metode ceramah kombinasi yang di dukung dengan media audio visual.

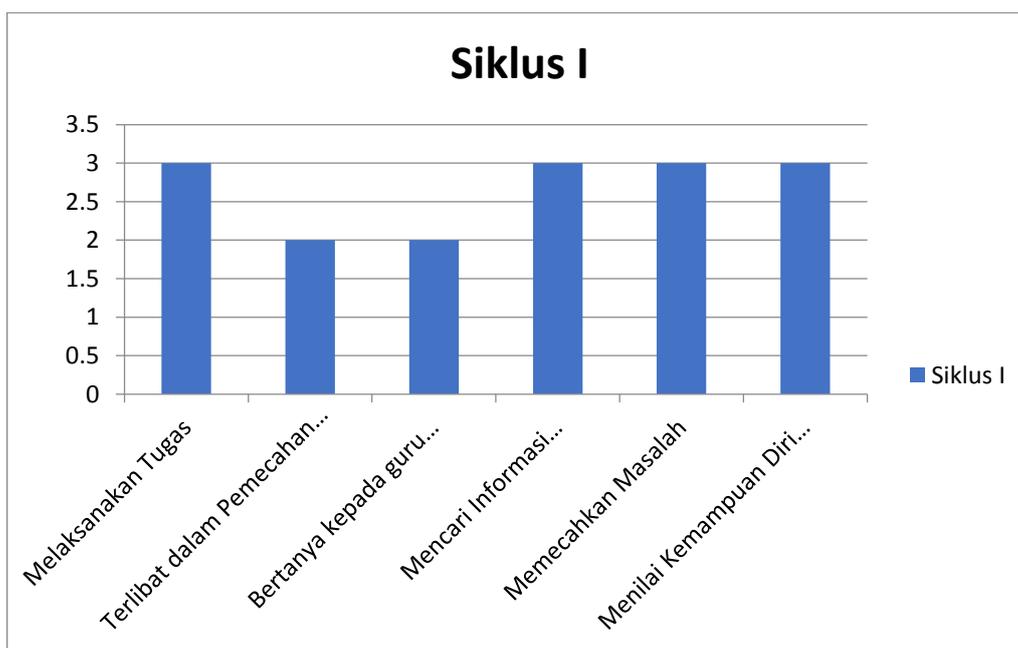
Pada gambar di atas kegiatan siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti pada kelas X-4. Peneliti menyampaikan mata pelajaran ekonomi dengan materi alat pembayaran kepada siswa. Peneliti menggunakan metode ceramah bervariasi dengan pemaparan menggunakan *power point*, serta tanya jawab interaktif kepada siswa, selain itu peneliti juga memberikan *link* video bersumber dari Bank Indonesia mengenai alat pembayaran. Siswa diminta untuk melihat video menggunakan *handphone* dan berdiskusi dengan teman sebangku serta membuat penugasan peringkasan materi yang ada di video tersebut. Siswa juga melakukan Tanya jawab dengan peneliti sesuai dengan materi dan video yang telah dilihat jika masih ada yang masih diragukan.

Tabel 7. Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus 1

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			√		Peserta didik mengerjakan tugas dengan cukup baik
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	Siswa mengemukakan pendapatnya		√			Masih sedikit peserta didik yang berinisiatif untuk bertanya
3.	Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Siswa bertanya terkait pembelajaran baik kepada teman atau guru		√			Peserta didik hamper tidak ada yang bertanya
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	Siswa membaca buku atau mencari tahu terkait dengan pembelajaran			√		Peserta didik sudah membaca materi yang terkait dengan pembelajaran dalam hal inimenonton video
5.	Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal	Siswa mampu menyelesaikan penugasan yang diberikan			√		Peserta didik mampu menyelesaikan walaupun ada beberapa yang tertinggal

6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dan merefleksikan dirinya			√		Peserta didik belum mampu menyimpulkan dan membuat refleksi dari pembelajaran
Jumlah Skor			4	12			
Rata-rata			2.67				Cukup

Dari tabel observasi keaktifan siswa diatas pada siklus 1 di kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal di atas terlihat keaktifan siswa masih di kategori cukup dengan rata-rata skor 2.67. Pada indikator turut serta dalam melaksanakan tugas belajar mendapatkan skor 3, terlibat dalam pemecahan masalah memperoleh skor 2, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya memperoleh skor 2, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah memperoleh skor 3, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal memperoleh skor 3, serta pada indikator menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh skor 3. Jadi dapat disimpulkan keaktifan siswa pada pembelajaran siklus I lebih baik dibandingkan dengan hasil dari hasil keaktifan pada pembelajaran prasiklus dengan kategori yang sudah cukup.



Grafik 6. Keaktifan Belajar Siswa Siklus 1

2) Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

Selama 90 menit waktu yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi meliputi pembukaan, apersepsi pembelajaran kurang lebih 10 menit, kemudian kegiatan inti kurang lebih 70 menit, dan kegiatan penutup kurang lebih 10 menit. Pada kegiatan penutup dilakukan guru dengan menyimpulkan pembelajaran hari tersebut.

Hasil non tes dilakukan dengan cara melakukan observasi kolaboratif dengan rekan peneliti yang melakukan pengamatan pada kondisi kelas dan peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun yang diamati sesuai dengan lembar

observasi yang telah penulis buat sebelumnya untuk mengukur keaktifan dari siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal dalam pembelajaran Ekonomi dengan materi alat pembayaran.

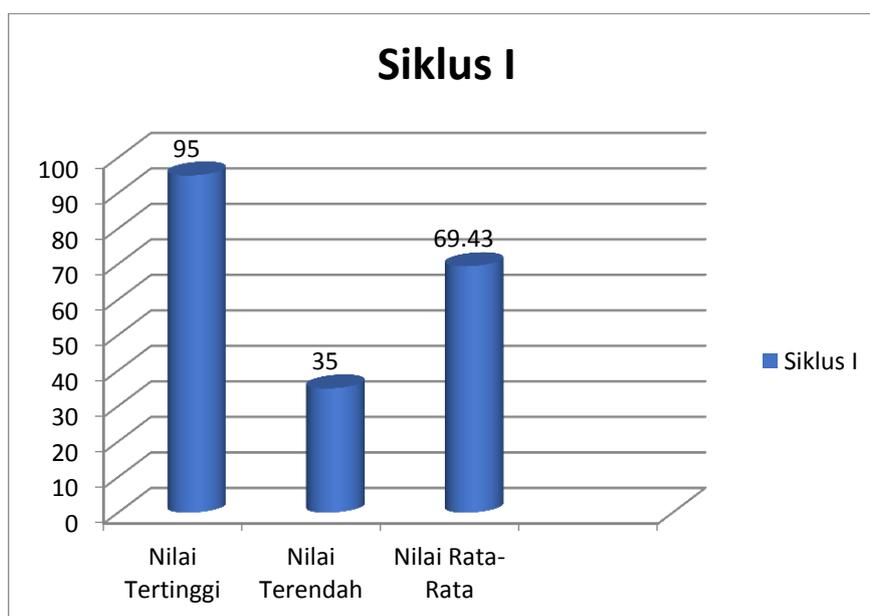
3) Hasil Penilaian Siklus 1

Penilaian hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan materi alat pembayaran pada siklus 1 di kelas X-4 SMAN 4 Tegal sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Belajar pada Siklus I

Siklus	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata Kelas
Siklus I	95	35	69,43

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan praktik pembelajaran ekonomi pada prasiklus maka rata-rata nilai siswa pada siklus 1 memperoleh hasil sebesar 69,43% hasil sebelum masih dibawah nilai KKM sebesar 70. Artinya bahwa siswa kelas X-4 menunjukkan hasil belajar yang lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajaran pada prasiklus. Dari 35 jumlah siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal, sebanyak 22 siswa mendapatkan hasil nilai dengan kategori nilai di atas KKM dengan persentasi 62,86 %, kemudian sebanyak 13 siswa masih dibawah KKM dengan presentasi 37,14 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pembelajaran ekonomi siswa kelas X-4 mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil belajar pada saat prasiklus.



Grafik 7. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal pada siklus 1 tergambar pada diagram diatas. Dimana siswa yang memperoleh nilai 90-100 berjumlah 4 siswa, siswa yang memperoleh nilai 70-80 berjumlah 18 siswa, siswa yang memperoleh nilai 50-60 berjumlah 9 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai 30-40 sejumlah 4 siswa. Hal tersebut menggambarkan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal dari hasil nilai prasiklus.



Diagram 8. Ketuntasan Siswa pada Pembelajaran Siklus I

C. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus II

1) Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa

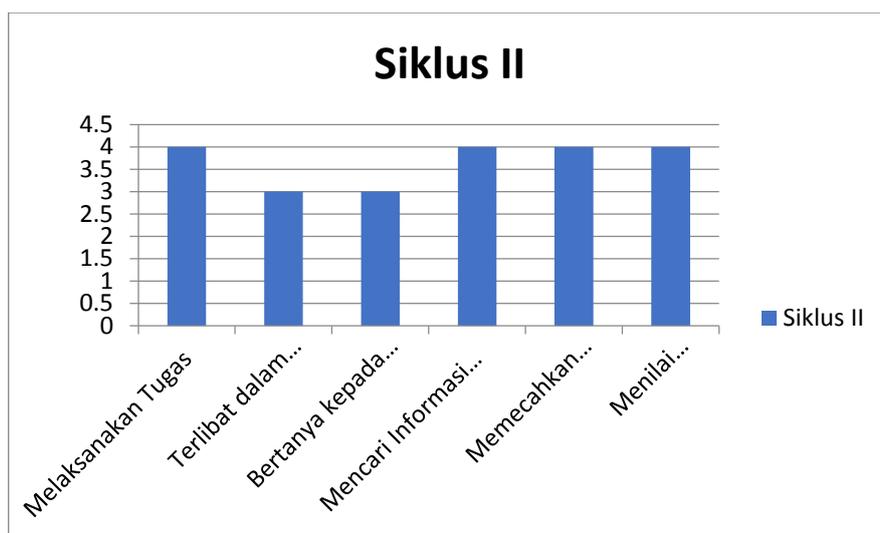
Aspek-aspek keaktifan belajar siswa antara lain turut serta dalam melaksanakan tugas belajar terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh. Pada pembelajaran siklus 2 terkait dengan keaktifan belajar siswa yang sudah menerapkan metode ceramah kombinasi yang di dukung dengan media audio visual.

Tabel 8. Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				√	Semua siswa sudah berusaha untuk mengerjakan tugas
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	Siswa mengemukakan pendapatnya			√		Beberapa siswa sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya
3.	Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Siswa bertanya terkait pembelajaran baik kepada teman atau guru			√		Siswa sudah percaya diri untuk bertanya kepada guru dan juga teman

4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	Siswa membaca buku atau mencari tahu terkait dengan pembelajaran				√	Dengan inisiatif sendiri siswa sudah mencari berbagai informasi
5.	Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal	Siswa mampu menyelesaikan penugasan yang diberikan				√	Siswa sudah mampu menyelesaikan penugasan yang diberikan dengan baik
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dan merefleksikan dirinya				√	Siswa mampu menyimpulkan dan merefleksikan pembelajaran dengan baik
Jumlah Skor					6	16	
Rata-rata			3.67			Baik	

Dari tabel observasi keaktifan siswa diatas pada siklus II di kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal di atas terlihat keaktifan siswa masih di kategori cukup dengan rata-rata skor 3.67. Pada indikator turut serta dalam melaksanakan tugas belajar mendapatkan skor 4, terlibat dalam pemecahan masalah memperoleh skor 3, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya memperoleh skor 3, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah memperoleh skor 4, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal memperoleh skor 4, serta pada indikator menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh skor 4. Jadi dapat disimpulkan keaktifan siswa pada pembelajaran siklus II lebih baik dibandingkan dengan dari hasil keaktifan pada pembelajaran siklus I dengan kategori yang sudah baik.



Grafik 9. Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

a) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Selama 90 menit waktu yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi meliputi pembukaan, apersepsi pembelajaran kurang lebih 10 menit, kemudian kegiatan inti kurang lebih 70 menit, dan kegiatan penutup kurang lebih 10 menit. Pada kegiatan penutup dilakukan guru dengan menyimpulkan pembelajaran hari tersebut.

Hasil non tes dilakukan dengan cara melakukan observasi kolaboratif dengan rekan peneliti yang melakukan pengamatan pada kondisi kelas dan peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang telah penulis buat sebelumnya untuk mengukur keaktifan dari siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal dalam pembelajaran Ekonomi dengan materi alat pembayaran.

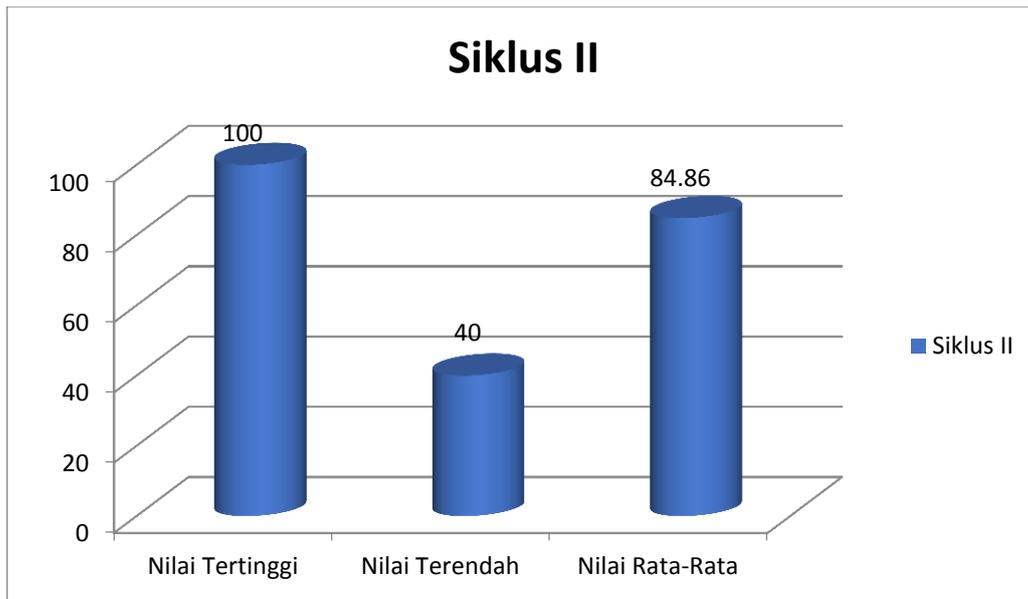
b) Hasil Penilaian Siklus 2

Penilaian hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan materi alat pembayaran pada siklus 2 di kelas X-4 SMAN 4 Tegal sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Belajar pada Siklus II

Siklus	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata Kelas
Siklus II	100	40	84,86

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan praktik pembelajaran ekonomi pada siklus 2, adapun rata-rata nilai siswa pada siklus 2 memperoleh hasil sebesar 84,86% diatas nilai KKM sebesar 70. Artinya bahwa siswa kelas X-4 menunjukkan hasil belajar yang lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajara pada siklus 1. Dari 35 jumlah siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal, sebanyak 31 siswa mendapatkan hasil nilai dengan kategori nilai di atas KKM dengan persentasi 88,57 %, kemudian sebanyak 4 siswa masih dibawah KKM dengan presentasi 11,43 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pembelajaran ekonomi siswa kelas X-4 mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil belajar pada saat siklus 1.



Grafik 10. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

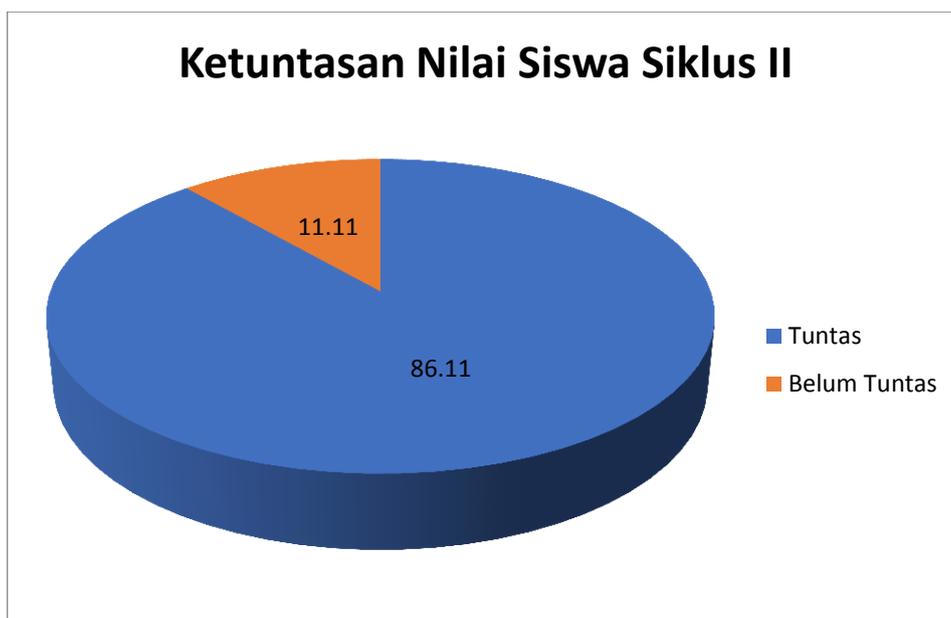


Diagram 10. Ketuntasan Siswa pada Pembelajaran Siklus II

D. Perbandingan Antar Siklus

1) Perbandingan Keaktifan Siswa Antar Siklus

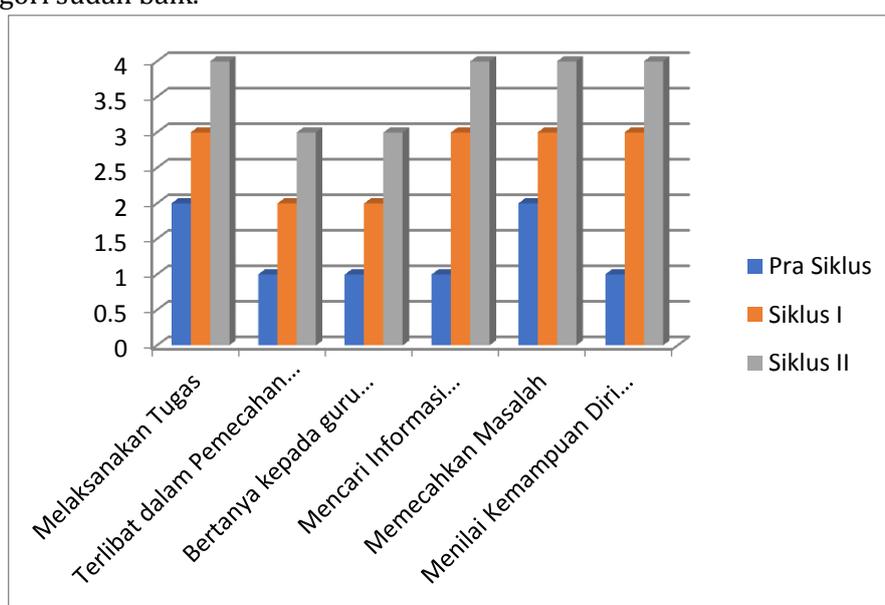
Perbandingan pra siklus, siklus I dan II dari proses observasi yang dilakukan menghasilkan perbandingan sesuai dengan grafik di bawah ini:

Tabel 10. Nilai Keaktifan Siswa Antar Siklus

No.	Indikator Keaktifan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar	2	3	4
2.	Terlibat dalam	1	2	3

	pemecahan masalah			
3.	Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	1	2	3
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	1	3	4
5.	Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal	2	3	4
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh	1	3	4

Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dari pra siklus dengan kategori kurang, siklus I dengan kategori Cukup dan siklus II dengan kategori sudah baik.



Grafik 11. Nilai Keaktifan Siswa antar Siklus

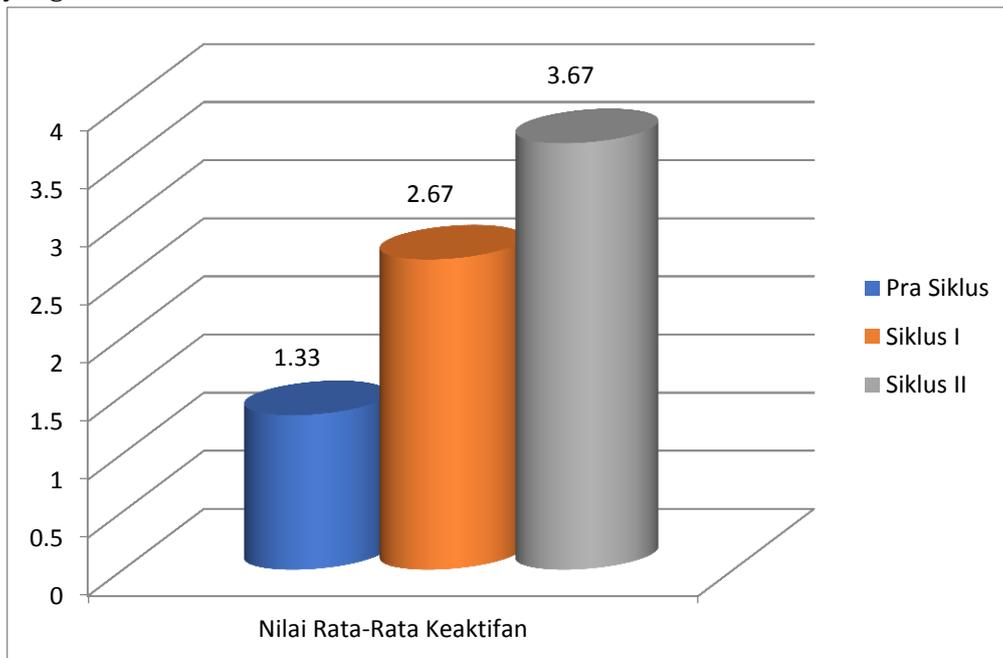
Dari grafik di atas terlihat adanya peningkatan dari keaktifan siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal. Dimana dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, terus mengalami kenaikan. Hal tersebut membuktikan pada setiap siklus keaktifan dari siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal pada pembelajaran selalu mengalami kenaikan pada setiap indikator keaktifan yang di amati:

Tabel 11. Perbandingan Keaktifan antar Siklus

Siklus	Rata-Rata	Keterangan
Pra Siklus	1,33	Kurang
Siklus I	2,67	Cukup

Siklus II	3,67	Baik
-----------	------	------

Dari tabel diatas menunjukkan kenaikan rata-rata dari keaktifan siswa kelas X-4 SMAN 4 Teagal pada saat pemebeljaran Ekonomi. Dimana pada pra siklus rata-rata keaktifan hanya menunjukkan skor 1,33 dengan kategori kurang. Pada saat siklus I rata-rata keaktifan siswa memiliki skor 2,67 dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 3,67 dengan kategori baik pada setiap indikator yang diamati.



Grafik 12. Perbandingan Rata-Rata Keaktifan Antar Siklus

2) Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antar Siklus

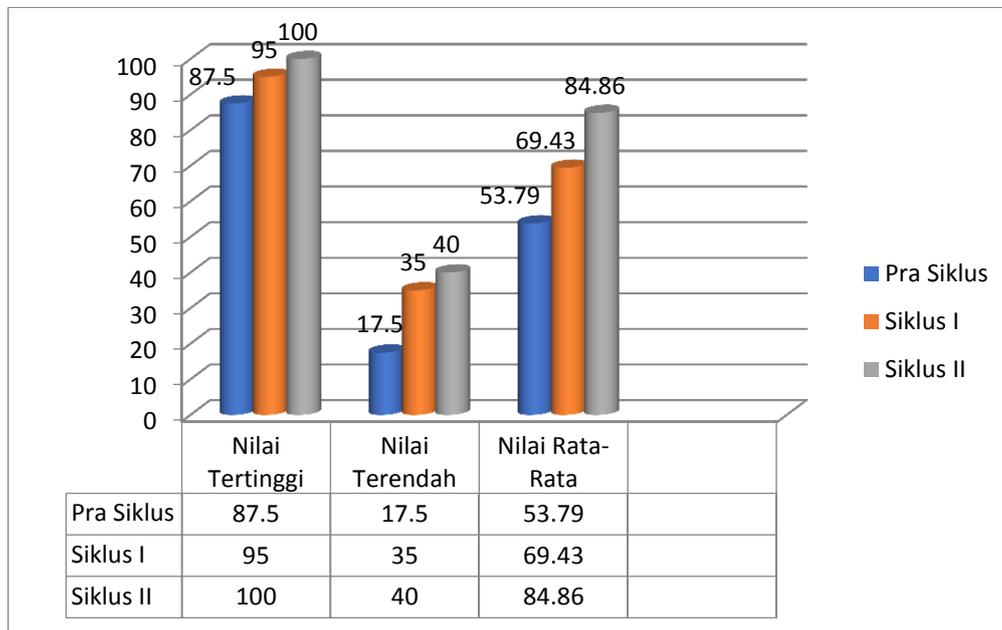
Hasil nilai rata-rata kelas pada pembelajaran Ekonomi dari prasiklus, siklus 1, dan siklus II dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 12. Perbandingan Nilai antar Siklus

Siklus	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
Pra Siklus	87,5	17,5	53,79
Siklus I	95	35	69,43
Siklus II	100	40	84,86

Berdasarkan table di atas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai ekonomi pada kelas X-4 SMAN 4 Tegal, dari prasiklus, siklus 1, dan siklus II pada materi alat pembayaran. Dari tabel di atas menggambarkan peningkatan dari nilai rata-rata nilai ekonomi dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2, yaitu pada pra siklus nilai rata-rata siswa sebesar 53,78, sedangkan pada kegiatan pembelajaran siklus 1 nilai rata-rata siswa adalah 69,43, sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata nilai siswa sebesar 84,86.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan adanya kenaikan dari nilai pada pembelajaran pra siklus, Siklus I, dan siklus II pada hasil belajar siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal dalam pembelajaran ekonomi mengenai materi alat pembayaran.



Grafik 13. Nilai Rata-Rata Kelas pada Pra siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

E. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan di kelas X-4 SMAN 4 Tegal dengan menggunakan metode ceramah bervariasi dibantu dengan media audiovisual dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal mata pelajaran ekonomi semester genap. Menghasilkan hasil dan teori yang sama dengan teori dan penelitian sebelumnya dimana pada setiap siklusnya keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat dari keaktifan dengan kategori kurang pada prasiklus, menjadi cukup pada siklus I, dan pada siklus II memperoleh skor di atas 3 yang menandakan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah dikategorikan baik.

Hal tersebut berbading lurus dengan hasil belajar siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal dimana pada setiap siklusnya mengalami kenaikan nilai rata-rata kelas. Pada saat prasiklus memperoleh nilai rata-rata 53,79, sedangkan pada pembelajaran siklus I rata-rata nilai naik menjadi 69,43, dan pada siklus II menunjukkan kenaikan rata-rata nilai yang cukup pesat yaitu 84,86. Dapat disimpulkan dengan metode dan media yang peneliti gunakan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X-4 SMAN 4 Tegal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka hasil penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut:

Metode ceramah bervariasi dengan di bantu media audiovisual dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal. Dimana terlihat dari perbandingan hasil observasi prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 mengalami

kenaikan dari kategori cukup kepada kategori baik. Perbandingan observasi dari siklus 1 jumlah skor berjumlah 2.67 sedangkan pada siklus 2 jumlah skor berjumlah 3.67. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan observasi kolaboratif yang langsung melakukan pengamatan kepada siswa pada saat proses pembelajaran.

Metode ceramah bervariasi dengan di bantu media audiovisual juga meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal. Dimana pada prasiklus hasil nilai rata-rata belajar siswa 53,78, sedangkan pada siklus 1 sudah mengalami kenaikan menjadi 69,43, dan pada siklus 2 menunjukkan kenaikan yang baik dimana nilai rata-rata kelas adalah 84,86. Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode ceramah bervariasi dengan dibantu dengan media audiovisual dapat meningkatkan keaktifan dan juga hasil belajar Ekonomi siswa kelas X-4 SMA Negeri 4 Tegal dalam pembelajaran ekonomi materi alat pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hopkins. (1993). *Desain Penelitian Tindakan Kelas (Model Ebbut)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kosasih, E. (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Saptono dkk. 2010. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Silberman, Melvin L. (2010). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Alih bahasa: Raisul Muttaqien). rev.ed. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukwiaty. (2008). *Ekonomi 1 Untuk Kelas I*. Jakarta: Yudhistira.

PROFIL SINGKAT PENULIS

Nama : Yunita Larasati, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 26 Juni 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Petir RT.02 RW.04 Kec. Kalibagor Kab Banyumas Prov. Jawa Tengah
Hobi : Traveling, Menonton, Bernyanyi, Badminton

Pendidikan Formal:

Tahun 2002-2003 : TK Darul Fallah Lubuk Buaya, Kota Padang

Tahun 2003-2009 : SDN 02 Lubuk Buaya, Kota Padang

Tahun 2009-2012 : SMPN 34 Kota Padang

Tahun 2012-2015 : SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Tahun 2015-2019 : Universitas Negeri Padang (IPK. 3,68) Tahun lulus 2019

Pengalaman Bekerja:

Tanggal, Bulan dan Tahun	Bekerja Pada Posisi	Perusahaan	Bidang
25 September 2019 Sampai 25 September 2022	Admin Cabang Kota Padang, Sumatera Barat	PT. MNC Sekuritas Cabang Padang	Pasar Modal dan Keuangan